BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang berbentuk studi lapangan (*field research*), karena data-datanya akan di paparkan secara analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberi gejala-gejala, fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat (Zuriah, 2006; 47). Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, yaitu menggambarkan sifat suatu keadaan yang berjalan pada saat penelitian, dan memeriksa sebab-sebab dari sesuatu gejala tertentu. Pada penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang di lakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis (sukardi, 2005; 14)

Penelitian ini menggambarkan apa yang ada di lapangan atau memberikan gambaran yang lebih jelas tentang *Religiusitas Bikers Kota Padang.* Dalam penelitian ini akan berusaha menggambarkan secara keseluruhan yang berkaitan dengan judul yang diangkat sehingga data yang didapat bisa diamati kebenaran dan fakta-fakta yang dipaparkan adalah gambaran yang teruji keabsahannya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah kota padang. Alasan penulis melakukan penelitian di kota Padang adalah *pertama,*bikers kota padang lebih varian.dan peneliti juga partisipan di dalam dunia bikers kota Padang.

C. Sumber Data Penelitian

Untuk mendapatkan sumber data yang objektif dalam penelitian ini, penulis menggunakan,

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama, dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh penulis secara langsung. Data ini diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara langsung di lapangan dengan sumber informan, seperti ketua-ketua biker dari berbagai komunitas maupun club, serta member dari komunitas tersebut
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua sebagai data yang dikumpulkan oleh orang/ lembaga lain. Data ini diperoleh baik dari buku-buku, jurnal, skripsi dan arsip lainnya yang berkaitan dengan kajian penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menemukan gambaran yang utuh mengenai bagaimana bereligiusitas bikers kota padang, maka teknik penggalian dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi (pengamatan), yaitu proses perolehan informasi dengan jalan pengamatan dan pencatatan terhadap kasus yang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan lalu melakukan pengamatan

secara intens terkait eksistensi para bikers kota padang sambil mengambil data-datanya melalui keterangan informan.

2. Wawancara (*interview*), yaitu teknik komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh pewawancara dan responden untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian (Noor, 2011: 122). Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara interview terhadap Bikers baik itu yang berada di dalam komunitas maupun club. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang berkaitan dengan Bikers kota Padang.
3. Dokumentasi, yaitu proses pengumpulan data dengan menggunakan sumber-sumber dari buku-buku, foto atau cacatan dokumen lainnya. Dalam hal ini penulis menggunakan sumber-sumber dari buku, foto, internet, jurnal/ skripsi serta catatan dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Terkumpulnya data tulisan/ foto melalui dokumentasi ini, setidaknya membantu memberikan input informasi dalam mengembangkan dan menjawab persoalan yang sedang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha mencari dan menata secara sistematika catatan dari hasil wawancara dan lainnya untuk meningkatkan ketajaman dan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti. Setelah data dikumpulkan kemudian dianalisis guna mendapatkan data-data yang objektif dan relevan dengan topic pembahasan (Sugiyono, 2010: 244). Analisis data

dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, pengajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Analisi data dalam penelitian ini juga dilengkapi dengan metode yang ditawarkan Miles dan Huberman (1992) yang meliputi tiga hal:

1. Reduksi Data (*Reduction*)

   Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti : merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

   Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya). Sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.